

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*
DI KELAS III SDN 01 SUNGAI GERINGGING
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
NADIA KHAIRUN NISA
NIM 19129266

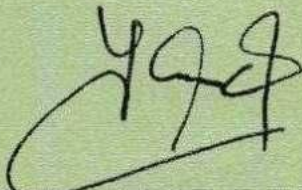
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER*
DI KELAS III SDN 01 SUNGAI GERINGGING
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Nadia Khairun Nisa
NIM : 19129266
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Agustus 2023
Disetujui,
Pembimbing


Prof. Dr. Risda Amini, M.P
NIP. 19630831 198903 2 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*
di Kelas III SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Nadia Khairun Nisa

NIM. : 19129266

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji


Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Risda Amini, M. P

1. 

2. Anggota : Dra. Nelly Astimar, M. Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M. Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Khairun Nisa

NIM/BP : 19129156/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered
Head Together di Kelas III SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten
Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dalam keadaan sadar, dan tidak ada paksaan

Padang, 27 Juli 2023



Nadia Khairun Nisa

NIM : 19129266

ABSTRAK

Nadia Khairun Nisa. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Di Kelas III SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, guru tidak menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik seperti melalui permainan. Hal ini disebabkan oleh guru dalam pembelajaran hanya berfokus terhadap buku siswa dan menerangkan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas III SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dengan Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik di kelas III. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, observasi, tes dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar penilaian RPP, lembar pengamatan aspek guru dan peserta didik, dan lembar tes evaluasi. Data yang didapatkan dalam penelitian kemudian diolah dengan menggunakan model analisis data kualitatif serta kuantitatif.

Hasil penelitian (1) RPP siklus I persentase rata-rata 81,25% dengan predikat baik (B) menjadi 97,5% sangat baik (A) pada siklus ke-II. (2) Pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I yang memiliki persentase rata-rata 82,81% dengan predikat baik (B) menjadi 93,75% sangat baik (A) pada siklus ke-II. Sedangkan aspek peserta didik persentase rata-rata 82,81% dengan predikat baik (B) menjadi 93,75% sangat baik (A) pada siklus ke-II. Terakhir (3) Hasil belajar peserta didik siklus I rata-rata 77,82 dengan predikat baik (B) menjadi 87,17 sangat baik (A) pada siklus ke-II. Dengan demikian model kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Kata Kunci : *Numbered Head Together*, Tematik Terpadu, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas III SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam tak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Dalam Penelitian skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

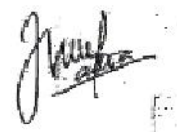
1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan izin peneliti untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd,Ph.D selaku Koordinator PGSD UPP I Air Tawar yang telah memberikan masukan dan izin untuk melakukan penelitian.

3. Ibu Prof. Dr. Risda Amini, MP selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku dosen penasehat akademis (Dosen PA) yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan selama perkuliahan berlangsung.
5. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Bapak dan Ibu bagian Administrasi Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan Kontribusi terhadap penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Khartinah, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman dan Ibu Dasniarti, S.Pd selaku guru kelas III serta para majelis guru yang telah memberikan izin dan menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.
8. Teristimewa peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti Ayah Syafrijon dan Ibu Salmaita, serta kakak Monika Juwita Sari, Adik Muhammad Dafa dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan, baik moril maupun materil kepada peneliti demi pembuatan skripsi dalam rangka penyelesaian jenjang pendidikan Strata Satu (S1) ini.

9. Seluruh teman-teman Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 khususnya 19 AT 01, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan (*Baby Kost*) yaitu Adzkia Rahmadani, Irma Mardalena, Nadia Mardayani, Salsabila Nadya Putri, Ummu Shiddiqah Edlis, Fanny Amelia Putrid dan Aurel Nisa Adha.

Peneliti sudah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis Skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Mei 2023



Nadia Khairun Nisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Hakikat Hasil Belajar.....	18
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	23
3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	27
4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif	30
5. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i>	32
B. Kerangka Teori.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Setting Penelitian.....	44
B. Rancangan Penelitian	45

C. Prosedur Penelitian.....	49
D. Data dan Sumber Data.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	54
F. Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian.....	60
1. Siklus I Pertemuan 1	61
2. Siklus I Pertemuan 2	94
3. Siklus II.....	128
B. Pembahasan	158
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	169
A. Simpulan.....	169
B. Saran.....	170
DAFTAR RUJUKAN	172
LAMPIRAN.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Nilai Mid Semester Kelas III SDN 01 Sungai Geringging	10
Tabel 3.1 Konversi Nilai Akhir Peserta Didik	59
Tabel 3.2 Konversi Pengamatan	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian	43
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar RPP Siklus I Pertemuan 1	173
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	174
Lampiran 3. Bahan Ajar RPP Siklus I Pertemuan 1	182
Lampiran 4. Media Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan 1	185
Lampiran 5. LKPD RPP Siklus I Pertemuan 1	186
Lampiran 6. Kisi-kisi Soal Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan 1	196
Lampiran 7. Soal Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan 1	201
Lampiran 8. Jurnal Penilaian Sikap Menggunakan RPP Siklus I Pertemuan 1	205
Lampiran 9. Penilaian Pengetahuan KI-3 Siklus I Pertemuan 1	207
Lampiran 10. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 1	208
Lampiran 11. Penilaian Keterampilan Matematika Siklus I Pertemuan 1	210
Lampiran 12. Penilaian Keterampilan SBdP Siklus I Pertemuan 1	212
Lampiran 13. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	213
Lampiran 14. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I pertemuan 1	214
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> Siklus I Pertemuan 1	216
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> Siklus I Pertemuan 1 (Aspek Guru).....	220

Lampiran 17. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> Siklus I Pertemuan 1 (Aspek Peserta Didik)	226
Lampiran 18. Pemetaan Kompetensi Dasar RPP Siklus I Pertemuan 2	232
Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2....	233
Lampiran 20. Bahan Ajar RPP Siklus I Pertemuan 2	242
Lampiran 21. Media Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan 2.....	246
Lampiran 22.LKPD RPP Siklus I Pertemuan 2	248
Lampiran 23. Kisi-kisi Soal Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan 2	262
Lampiran 24. Soal Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan 2.....	269
Lampiran 25. Jurnal Penilaian Sikap RPP Siklus I Pertemuan 2.....	273
Lampiran 26. Hasil Penilaian Pengetahuan KI-3 Siklus I Pertemuan 2	275
Lampiran 27. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2.....	276
Lampiran 28. Penilaian Keterampilan Matematika Siklus I Pertemuan 2.....	277
Lampiran 29. Penilaian Keterampilan SBdP Siklus I Pertemuan 2.....	278
Lampiran 30. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	279
Lampiran 31. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I pertemuan 2.....	280
Lampiran 32. Rekapitulasi Pengetahuan Siklus I	281
Lampiran 33. Rekapituasi Keterampilan Siklus I	282

Lampiran 34. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered HeadTogether</i> Siklus I Pertemuan 2	283
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered HeadTogether</i> Siklus I Pertemuan 2 (Aspek Guru).....	287
Lampiran 36. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered HeadTogether</i> Siklus I Pertemuan 2 (Aspek Peserta Didik)	294
Lampiran 37. Pemetaan Kompetensi Dasar RPP Siklus II	301
Lampiran 38. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	302
Lampiran 39. Bahan Ajar RPP Siklus II	311
Lampiran 40. Media Pembelajaran RPP Siklus II	315
Lampiran 41. LKPD RPP Siklus II	316
Lampiran 42. Kisi-kisi Soal Evaluasi RPP Siklus II.....	332
Lampiran 43. Soal Evaluasi RPP Siklus II	341
Lampiran 44. Jurnal Penilaian Sikap RPP Siklus II.....	347
Lampiran 45. Penilaian Pengetahuan KI-3 Siklus II.....	349
Lampiran 46. Hasil Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia SiklusII	350
Lampiran 47. Hasil Penilaian Keterampilan Matematika Siklus II	351
Lampiran 48. Hasil Penilaian Keterampilan SBdP Siklus II	352
Lampiran 49. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	353
Lampiran 50. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	354

Lampiran 51. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered HeadTogether</i> Siklus II	355
Lampiran 52. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered HeadTogether</i> Siklus II (Aspek Guru)	359
Lampiran 53. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered HeadTogether</i> Siklus II (Aspek Peserta Didik).....	366
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Penelitian Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Dalam Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Numbered HeadTogether</i> di Kelas V SDN 11 Kurao Pagang Kota Padang	373
Lampiran 55. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	374
Lampiran 56. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	376
Lampiran 57. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian	377

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam sistem pendidikan, membutuhkan kurikulum untuk menunjang pelaksanaan pendidikan. Pada saat ini, sistem pendidikan di Indonesia telah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum merupakan faktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan tujuan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia.

Kurikulum merupakan alat penentu atas keberhasilan suatu proses pendidikan. Suatu pembelajaran dilaksanakan harus berpedoman pada kurikulum, yang mana saat ini menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penyempurnaan dari kurikulum 2013 dilakukan oleh pemerintah dibidang pendidikan di Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Amini dan Helsa, (2018) “Beginning in 2013 the government implemented curriculum as a refinement of the KTSP curriculum in 2006”. Dengan adanya penyempurnaan dari kurikulum 2013 diharapkan pembelajaran akan berpusat kepada peserta didik.

Keberhasilan proses pembelajaran dilihat dari kemampuan peserta didik. Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Pasal 2 Ayat 1 bahwa, kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat

kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas.

Pada hakikatnya kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, siswa dituntut aktif, kreatif, menggali informasi melalui tema-tema yang berisi muatan mata pelajaran yang dipadukan. Didalam pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pembelajaran ke dalam berbagai tema. Tema yang dibuat dapat mengikat kegiatan pembelajaran baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan kompetensi dari berbagai mata pelajaran untuk mengarahkan peserta didik secara individu maupun kelompok agar terlihat aktif dalam menemukan konsep dan prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik Majid, (2014).

Menurut Faisal, (2019) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan lingkungan nyata peserta didik yang memungkinkan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna secara utuh kepada peserta didik.

Menurut Fitria, (2020) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema. Dalam hal ini pada pembelajaran tematik terpadu tidak terlihat adanya pemisahan antar mata pelajaran yang tergabung dalam sebuah tema secara terpadu saling terkait satu sama lain.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 peserta didik diarahkan untuk memberdayakan potensi yang dimiliki peserta didik agar tercapainya kompetensi yang diharapkan melalui upaya meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Hal ini dipertegas oleh Amini, (2017)“*This curriculum is a competence based which means that the curriculum focuses on certain competence development, also emphasize on graduates' competence with noble character, skillful, and thematic learning process*”. Guru dituntut agar bisa membuat pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan juga diharapkan peserta didik akan lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan serta harus bisa memilih strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik yang membedakan dengan pembelajaran lain, sebagaimana yang diungkapkan oleh Mayori & Taufik, (2020) Karakteristik

pembelajaran tematik terpadu diantaranya adalah menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dengan mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sehari-hari peserta didik, menghubungkan pengetahuan yang satu dengan pengetahuan yang lain, bersifat luwes atau fleksibel, holistik artinya pembelajaran tematik bersifat terpadu serta pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas. Tujuannya agar tercipta pembelajaran tematik terpadu yang dapat membuat peserta didik aktif dalam membangun pengetahuan sendirian, memecahkan masalah, mampu berpikir kritis dan bermakna bagi peserta didik.

Beberapa hal yang harus diperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung yaitu guru harus berupaya membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar, membangun kerjasama dan kebersamaan dengan temannya dalam menyikapi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap diri sendiri maupun didalam kelompoknya, dan menghargai pendapat antar peserta didik (toleransi) saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Marsali, (2016) salah satu pembelajaran tematik yang ideal adalah dapat membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik yang ideal adalah pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang dipelajari secara mandiri.

Menurut Ahmadi, (2014), pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang ideal adalah berpusat pada siswa, model pembelajaran kontekstual, dan buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian, dan kompetensi yang diharapkan. Tidak hanya guru memainkan peran kunci dalam proses pembelajaran mata pelajaran yang terintegrasi, tetapi peserta didik juga terlibat dalam keberhasilan belajar mereka.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku pada diri peserta didik. Tingkah laku sebagai hasil belajar yang dimaksud mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Suprihatiningrum, (2016) hasil belajar adalah sebagai hasil proses eksperimental dalam perubahan tingkah laku yang relatif permanen yang tidak dapat diucapkan dengan pertanyaan sesaat kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dan mampu menerapkannya dalam kehidupan.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Hasil belajar idealnya tidak hanya dalam bentuk pemahaman semata. Pembelajaran dikatakan berhasil jika kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Artinya adanya perilaku pada peserta didik baik dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik kearah yang lebih baik pada

sebelum peserta didik memperoleh pembelajaran. Karena belajar itu adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dari tidak bisa menjadi bisa.

Hasil belajar yang baik merupakan kegiatan bagi semua peserta didik, termasuk keinginan guru dan orang tua peserta didik itu sendiri. Guru mengharapkan peserta didiknya dapat memahami semua materi yang disampaikan, sebaliknya peserta didik pun mengharapkan agar guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik demi mendapatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, setiap pembelajaran disajikan dengan berbagai model pembelajaran. Tentu saja model tersebut sesuai dengan karakteristik materinya, karakteristik peserta didik serta situasi dan kondisi lingkungan pembelajarannya Samara, (2016).

Berdasarkan pengamatan peneliti saat observasi dan wawancara di kelas III SDN 01 Sungai Geringging yang dilakukan pada tanggal 22-24 Februari 2023, terdapat beberapa permasalahan yang dialami guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sehingga pembelajaran tematik terpadu menjadi kurang optimal. Pada pelaksanaan pembelajaran penulis menemukan beberapa masalah yang dialami oleh guru. Masalah yang ditemukan adalah (1) pembelajaran masih berpusat pada guru, dalam proses pembelajaran guru lebih mendominasi dengan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik hanya menerima informasi dengan cara mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, (2) guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai situasi dan

kondisi lingkungan peserta didik, (3) metode-metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang variatif, terlebih metode diskusi kelompok yang sering diterapkan guru kurang sesuai dengan lingkungan peserta didik, (4) peserta didik kurang dalam keterampilan berkelompok. Ketika dilakukan pembelajaran secara berkelompok tidak ada kerjasama dalam kelompoknya hanya ada satu atau dua peserta didik yang mengerjakan tugas kelompok tersebut, peserta didik lainnya hanya bermain dan tidak mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh gurunya, sebagaimana yang dikatakan Loliza dan Amini, (2019) peserta didik dalam pembelajaran dituntut untuk bekerjasama dengan kelompok dan kompetensi tim, sehingga dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Wulandari dan Mundilarto, (2016) bahwa dalam pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif saling berkomunikasi dalam berpikir bersama untuk menemukan pemecahan suatu masalah, (5) kegiatan diskusi kelompok yang diterapkan oleh guru masih agak kurang menarik dan kurang menyenangkan bagi peserta didik, (6) perhatian guru lebih terpusat kepada peserta didik yang pintar dan aktif dari pada peserta didik yang pasif, (7) peserta didik kurang memahami apa yang di ajarkan guru karena ditemukan banyak peserta didik yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru, (8) kurangnya penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Heronimus, D, P & Muhammad, N, W (2016) menunjukkan

bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan media belajar sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar.

Permasalahan yang dialami guru tersebut berdampak kepada peserta didik, (1) Peserta didik kurang memahami materi pembelajaran, seperti pada saat menjawab pertanyaan guru, hanya peserta didik yang aktif saja yang bisa menjawab pertanyaan, (3) Proses pembelajaran terasa membosankan bagi peserta didik (4) Saat diskusi kelompok, peserta didik hanya mengandal temannya yang pintar didalam kelompok dan masih berbicara dengan temannya, (5) Kerja sama yang terjalin antar peserta didik membuat beberapa peserta didik menjadi egois dan dimana pada saat temannya bertanya mengenai materi yang tidak dipahaminya peserta didik yang egois ini tidak mau menjelaskan. Hal ini juga dikarenakan oleh model pembelajaran yang digunakan guru tidak inovatif dan menyenangkan. Akhir permasalahan yang terjadi pada guru berdampak buruk terhadap proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang seperti ini memberikan dampak kepada hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat Setiyawan & Hasti Yuniarta, (2018) “rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari minimnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran”. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada nilai ujian tengah semester yang sebagian besar belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 75. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 1.1 Nilai Mid Semester Kelas III SDN 01 Sungai Geringging,
September 2022/2023**

No	Nama Peserta didik	Mata Pelajaran			JUMLAH	Rata-Rata
		B.INDO	MTK	SBDP		
1	AR	78	74	79	231	77
2	ZMS	80	78	76	234	78
3	ASA	75	73	78	226	75,33
4	ATR	74	75	71	220	73,33
5	AWP	76	76	74	226	75,33
6	BN	80	78	80	238	79,33
7	DM	62	61	73	196	65,33
8	FR	83	84	89	256	85,33
9	FR	70	68	79	217	72,33
10	FAA	88	82	80	250	83,33
11	FHD	72	70	80	222	74
12	HZ	75	65	74	214	71,33
13	KPS	77	80	78	235	78,33
14	MAHV	78	80	72	230	76,66
15	MFA	75	73	80	228	76
16	MMA	83	81	79	243	81
17	MZA	79	80	79	238	79,33
18	HQ	62	70	75	207	69
19	RW	80	78	75	233	77,66
20	NAA	78	72	74	224	74,66
21	NA	69	65	64	198	66
22	NSD	77	80	79	236	78,66
23	AFP	78	84	85	247	82,33
24	MNS	57	63	45	165	55
25	MNSA	73	60	47	180	60

Sumber: Data sekunder guru kelas III SDN 01 Sungai Geringging Kab. Padang

Pariaman.

Keterangan :

Angka Berwarna Merah : Tidak Tuntas

Angka Berwarna Hitam : Tuntas

Berdasarkan tabel nilai di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas III SDN 01 Sungai Geringging masih tergolong rendah untuk beberapa mata pelajaran (Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBDP). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nilai peserta didik belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah.

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas diperlukan usaha dalam meningkatkan hasil pembelajaran sehingga menjadi lebih baik, tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran tematik terpadu. Proses pembelajaran hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan atau pikiran dari seseorang kepada orang lain. Untuk mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang hasil belajar yang efektif dan efisien dalam setiap materi pelajaran memerlukan metode penyampaian yang tepat. Oleh sebab itu guru harus mampu memilih dan menetapkan metode yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Metode pembelajaran hendaknya berpedoman pada prinsip belajar aktif, sehingga dalam proses belajar dan pembelajaran perhatian utama harus ditunjukkan kepada peserta didik yang belajar.

Ningsih, (2015) Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus memilih model yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena masalah tersebut sangat merugikan terhadap proses pembelajaran peserta

didik. Salah satu model pembelajaran yang menitik beratkan pada keaktifan peserta didik, kreatifitas peserta didik, dan kerjasama antara kelompok serta komunikasi antara peserta didik dengan peneliti dan juga model ini seperti sebuah permainan dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap peserta didik dalam kelompoknya mendapatkan penomoran di kepalanya, dan setiap individu dalam kelompok akan saling bertukar ide dan informasi terkait tugas atau permasalahan terkait materi yang diberikan oleh guru. Setelah kelompok berdiskusi, guru akan memanggil salah satu nomor dan perwakilan nomor setiap kelompok maju kedepan kelas untuk melaporkan hasil kerjasamanya, dan tanggapan dari teman yang lain, lalu guru memanggil nomor lain, dan begitu seterusnya, dan kesimpulan penegasan atas jawaban dari pertanyaan. Jadi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* dimana peserta didik dilibatkan dalam kelompok untuk aktif dan kreatif dalam bekerjasama, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Jika pembelajaran tersebut menyenangkan maka peserta didik akan lebih bersemangat dalam belajar dan juga dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik.

Dalam hal ini, peneliti memilih model kooperatif tipe *Numbered Head Together*. Surya, (2018) menyatakan bahwa *Numbered Head Together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi atau pikiran peserta didik terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru. Model ini

dapat melatih peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut peserta didik bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua peserta didik aktif dalam prosese pembelajaran sehingga proses belajar pun akan meningkat.

Peneliti memilih model kooperatif tipe *Numbered Head Together* untuk mengatasi masalah yang sedang dialami di atas karena beberapa alasan yaitu model ini merupakan model yang menyenangkan bagi peserta didik, karena model ini dapat menarik perhatian peserta didik dengan bermain sambil belajar, sehingga akan membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan juga dengan menggunakan model *Numbered Head Together* dapat memotivasi peserta didik untuk aktif dalam belajar, memupuk rasa kerjasama dengan temannya dalam menyikapi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik baik terhadap diri sendiri maupun di dalam kelompoknya dan menghargai pendapat antar peserta didik (toleransi) saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Meida, (2018) model kooperatife tipe *Numbered Head Together*, yaitu: 1) dapat melatih peserta didik untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain, 2) dapat melatih peserta didik untuk biasa menjadi tutor sebaya, 3) memupuk rasa kebersamaan, 4) dapat membuat peserta didik terbiasa dengan perbedaan.

Menurut Rohmanurmeta, (2020) bahwa “*Numbered Head Together*” suatu model yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling mengembangkan ide-idenya serta mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerjasama”. Model ini dapat melatih peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut peserta didik bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua peserta didik aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Nurul Adha, R., dan Desyandri, D. (2022) mengatakan dalam jurnal penelitiannya bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Kooperatif Learning Tipe *Numbered Head Together* dikelas V SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata rekapitulasi penilaian hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 75,87% dengan kualifikasi B (Baik), meningkat pada siklus II yaitu 87,35% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 18 Koto Hilalang Kabupaten Agam dengan menggunakan model cooperative tipe *Numbered Head Together* telah berhasil.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Rahma, (2022) Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di Kelas V SDN 02 Sariak Laweh Kabupaten Lima Puluh Kota. Pada penelitian ini yang dilakukan menunjukkan bahwa

terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya, yaitu siklus I meningkat sampai ke siklus II.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Di Kelas III SDN 01 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas III SDN 01 Sungai Geringging”. Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas III SDN 01 Sungai Geringging?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas III SDN 01 Sungai Geringging?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas III SDN 01 Sungai Geringging?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas III SDN 01 Sungai Geringging. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas III SDN 01 Sungai Geringging.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas III SDN 01 Sungai Geringging.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* di kelas III SDN 01 Sungai Geringging.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penelitian, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.
3. Bagi peserta didik, agar lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran serta mengembangkan berbagai aspek yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran.
4. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu disekolahnya dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.